**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari informasi. Penggunan pendekatan kualitatif didasarkan atas pertimbangan bahwa pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan atara peneliti dengan informan maupun dalam kegiatan observasi secara lansung kegiatan penilaian dalam mengungkapkan dan mengkaji secara mendalam masalah yang menjadi focus penelitian.

Afrizal (2015:13) penelitian kualitatif adalah:

Penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuanti fikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka. Para peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif perlu mengumpulkan dan menganalisis angka-angka apabila diperlukan, angka-angka tersebut digunakan sebagai pendukung argumen, interprestasi atau laporan penelitian .

Menurut sumanto (1995:33) Penelitian Kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam tentang suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (in-depth analysis), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif karena sifat satu masalah akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Tujuan dari metodologi bukan suatu generalisasi tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian kualitatif berfungsi memberikan kategori substanf dan hipotesis penelitian kualitatif.

Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti atau data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik makna yang terlihat dan terucap tersebut. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu peneliti yang mendeskripsikan secara kualitatif tentang Lembar Kerja Siswa pada mata pelajaran agama ilsam kelas X di MAN 1 Buton Tengah

1. **Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian kualitatif tidak terlepas pari usaha mengenal tahap-tahap penelitian. Dalam hal ini ada beberapa tahapan-tahapan pada penelitian yang dibagi peneliti menjadi 3 tahap yaiti:

1. Tahap Pralapangan

Tahap ini peneliti memulai dengan mengajukan judul penelitian berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, kemudian setelah itu judul disetujui, peneliti melanjutkan dengan membuat proposal penelitian, setelah proposal penelitian disetujuih pembimbing dan telah diseminarkan kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan agar diberi izin untuk melakukan penelitian.

1. Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian di sekolah dan mencari sumber data, dalam hal ini yang dapat memberikan informasi atau hasil penelitian yang sesuai dengan harapan peneliti. Peneliti berada di lokasi penelitian dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan seperti malakukan wawancara dan dokumentasi.

1. Pelaporan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah kegiatan penulisan laporan penelitian yang dibuat sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dan sesuai dengan pedoman penulisan skripsi.

1. **Waktu**

Peneliti dilakukan pada tanggal 23 Mei – 11 Juli 2018 di MAN 1 Buton Tengah pada mata pelajaran Pendidikan Aqidah Akhlak dengan mengambil hari selasa dan rabu dimulai pukul 12.00 – selesai.

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Buton Tengah

1. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer menurut Sugiyona (2012:193) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang di jadikan obyek penelitian atau orang yang di jadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi ataupun data.

Sumber data pada penelitian ini adalah informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi (lokasi atau tempat) penelitian. Jadi harus mempunyai banyak pengetahuan dan pengalaman tentang lokasi penelitian. Sedangkan, kewajiban adalah secara suka rela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah data wawancara tidak terstruktur yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru mata pelajaran Aqidah Islam Kelas X MAN 1 Buton Tengah yaitu Ibu Amalia

1. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiono (2012:139) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jadi data sekunder adalah data yang berupa data-data yang sudah tersediah dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan, misalnya data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan atau permasalahan yang sedang diteliti. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen perangkat pembelajaran dalam hal ini rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar kerja siswa (RPP) pada mata pelajran aqidah akhlak kelas X MAN I Buton Tengah.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam penelitian, sebab dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengumpulan data yang cukup valid. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Matrik Analisis Muatan Lembar Kerja Siswa

Dalam penyusunan matrik, diantaranya meliputi variable, indikator, data yang hendak digali maupun tehnik untuk mengumpulkan data yang dilakukan. Beberapa variabel biasanya di muat didalamnya, selain itu indikator-indikator yang berpengaruh juga menjadi bahan masukan penelitian, biasanya data yang digali ada beberapahal termaksud diantaranya hal-hal yang hendak digali lebih jauh dengan dilakukannya penelitian tersebut. Adapun teknik pengumpulan data juga dimuat didalamnya, teknik tersebut biasanya berupa pengamatan, kuisoner maupun dengan teknik angket. Martik penelitian biasanya dibuat dalam bentuk tabel, jadi tabel tersebut disusun berdasarkan informasi maupun data-data yang ada.

1. Dokumentasi

Dalam pelaksanaan penelitian, pencatatan, penganbilan gambar dan administrasi sangat diperlukan dalam proses pengambilan data. Sebagai bukti untuk mengungkap sebuah masalah yang nantinya akan dikaji.

Seperti dejelaskan Arikunto (2006:158), dokumen yang artinya:

barang-barang tertulis, di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-bendat tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya

pelaksanaan metode dokumentasi ini peneliti menganalisis kelayakan LKS mata pelajaran Akidah Akhlak semester ganjil kelas X di MAN l Buton Tengah. LKS yang digunakan merupakan dokumen resmi karena berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga penerbit. Motode penelitian dokumentasi dilaksanakan untuk memperoleh data dokumen tertulis berupa LKS.

1. **Teknik Analisis Data**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, sehingga data yang terungkap melalui lembar uji kelayakan dan dokumentasi dianalisis dengan menggunakan teknik kuantitatif guna mendeskripsikan hasil penelitian. Jadi, hasil analisis penelitian dipaparkan secara kualitatif dan kuantitatif sehingga diharapkan dapat menjelaskan tentang masalah yang akan dikaji mengenai Analisis Lembar Kerja Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas X MAN 1 Buton Tengah. Data yang diperoleh dalam suatu penelitian harus mempunyai tingkat kepercayaan yang diasumsikan mempunyai nilai ilmiah.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Data yang diperoleh dalam suatu penelitian harus mempunyai tingkat kepercayaan yang diasumsikan mempunyai nilai ilmiah. Moleong (2002:12), menggunakan empat focus dalam menentukan keabsahan data, yaitu: derajat, kepercayaan, ketergantungan, dan kepastian.

Teknik pengecekan keabsahan data diuraikansebagaiberikut:

1. Derajat Kepercayaan

Kebenaran hasil penelitian mengungkapkan kelayakan atau fakta sehingga datanya dapat dipercaya bila mana mempunyai derajat kepercayaan. Agar data penelitian mengenai lembar kerja siswa pada mata pelajaran agama islam di madrasah aliah negeri lakudo mempunyai derajat kepercayaan, maka pengecekan informasi dan informan, serta mengolah data hasil penelitian dapat akurat dan lengkap sehingga memiliki derajat yang tinggi.

1. Keteralihan

Hasil penelitian akan disajikan secermat mungkin yang menggambarkan konteks penelitian secara proposional dan mengacu kepada fokus yang dikaji. Hal ini akan memungkinkan masalah penelitian dapat diungkapkan karena difokuskan kepada LKS pada mata pelajaran agama islam di madrasah aliah negeri lakudo kabupaten buton tengah.

1. Ketergantungan dan Kepercayaan

Guna memeriksa ketergantungan dan kepastian data, maka akan dilakukan pelacakan atau penelusuran terhadap kebenaran proses dan hasil penelitian. Untuk itu, penelitian ini dilakukan melalui keikut sertaan peneliti yang dilakukan secara langsung baik dalam kegiatan matrik maupun dokumentasi.

Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan hasil matrik dan dokumentasi tentang lembar kerja siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Buton Tengah.